

## Hari Ini, Massa TPUA Geruduk .....

Dari Halaman 1

Allah besok akan dilihat teman-teman yang bergerak ke Solo. Saya tidak ke Solo karena harus ke Jakarta, tapi moga-moga bisa diperlihatkan," kata Roy Suryo di lingkungan Fakultas Kehutanan UGM, Sleman, DIY, Selasa (15/4). Perwakilan TPUA sendiri merasa kurang puas dengan pembuktian oleh UGM. Kata Roy, ada beberapa temuan yang mengganjal, seperti skripsi pada bagian batang tubuh skripsi yang ditulis menggunakan mesin ketik, sementara bagian depan dicetak dengan font yang belum ada di era Jokowi kuliah. Selain itu skripsi tidak disertai elemen lembar pengesahan secara lengkap, seperti susunan dosen penguji. Kejanggalaan-kejanggalaan itu, kata Roy, tentunya tidak membuat isu skripsi dan ijazah Jokowi makin terang. Foto-foto jejak Jokowi di UGM yang dipaparkan oleh rekan-rekan seangkatan kala audiensi pun, bagi Roy juga tidaklah cukup jadi pembuktian. "Seribu foto, seribu kawan tidak ada gunanya kalau tidak ada ijazah asli," tegas eks Kemenpora itu. Perwakilan lain dari TPUA, Tifauzia, meminta UGM agar bersikap netral dan jadi tameng yang justru melemahkan marwah mereka sendiri. Pasalnya, kata Tifa, UGM tak menunjukkan dokumen-dokumen pendukung bukti Jokowi pernah kuliah di UGM, selain ijazah. Semisal,

transkrip nilai dan Kartu Hasil Studi (KHS). "Kalau kita mau melihat ijazah, ya kita minta sama yang bersangkutan. Satu-satunya cara kita ke kediaman beliau," pungkasnya. Sebelumnya, UGM mengklaim telah menunjukkan bukti-bukti yang memastikan bahwa Jokowi merupakan lulusan Fakultas Kehutanan kampus tersebut. "Jadi kami tadi sampaikan bahwa dalam kapasitas kami UGM adalah memberikan informasi bahwa Joko Widodo itu tercatat dari awal sampai akhir melakukan tridharma perguruan tinggi di Universitas Gadjah Mada. Dan kami memiliki bukti-bukti, surat-surat, dokumen-dokumen yang ada di Fakultas Kehutanan," kata Wakil Rektor UGM, Wening Udasmoro usai audiensi, Selasa (15/4). Wening bilang, pihaknya telah memaparkan mulai dari salinan STTB SMA hingga dokumen menyangkut proses verbal Jokowi ketika menjalani ujian skripsi. Berkas skripsi, kata dia, juga sudah ditunjukkan ditambah kesaksian juga foto-foto dari sejumlah rekan satu angkatan Jokowi yang hadir saat audiensi. "Bahwa kami dalam posisi ini adalah menjelaskan sebagai sebuah lembaga yang memiliki dokumen, ini mahasiswa kami dulu atau tidak, dan lulus atau tidak. Itu sudah kami jelaskan dan Joko Widodo itu lulus pada 5 November 1985. Sesuai dengan catatan di dokumen Fakultas Kehutanan," kata Wening. UGM menyatakan tidak dalam konteks membela Jokowi, melainkan berdiri sendiri seba-

gai sebuah institusi yang menjalankan prosedur perguruan tinggi. Kampus pun enggan untuk terjun ke dalam polemik atau kasak-kusuk yang bertebaran di media sosial. "Apabila ada keinginan untuk kami menunjukkan data-data itu secara detail, secara telanjang itu, kami bertanya, kami harus, ini siapa yang paling berhak untuk membaca dokumen-dokumen kami. Tidak semua orang bisa datang dan melihat semua ya. Nah nanti kami persilakan apabila nanti kemudian ada proses pengadilan atau apapun, UGM siap misalnya sebagai saksi ya, kami siap," tegas Wening. Dekan Fakultas Kehutanan UGM, Sigit Sunarta menambahkan, ijazah kelulusan Jokowi diberikan kampus setelah yang bersangkutan memenuhi segala persyaratan. Persyaratan mulai dari pendaftaran mahasiswa, pelunasan SPP, heregistrasi, mengikuti kegiatan pendidikan, penelitian sampai pengabdian masyarakat, menempuh skripsi sampai dinyatakan lulus. "Tentu ijazah asli yang memegang adalah Pak Jokowi jadi kami hanya memegang copyannya saja. Kalau skripsi skripsi asli karena dalam proses pembuatan skripsi itu ada skripsi yang dicopy menjadi beberapa eksemplar yang ditinggal ke kami ada beberapa kemudian yang dibawa mahasiswa juga ada," ungkapnya. "Jadi kami katakan bahwa skripsi yang diserahkan ke kami itu adalah skripsi asli. Kalau ijazah aslinya di mana? Ijazah aslinya ada di Pak Jokowi," imbuh Sigit.(cnni/js)

## Hercules ke Solo.....

Dari Halaman 1

Hercules mengaku datang ke kediaman Jokowi untuk bersilaturahmi sebagai kolega lama ketika dia masih menjabat gubernur Jakarta. "Ya saya cuma teman lama, jadi dari zaman beliau masih jadi gubernur, kan," kata Hercules di kediaman Jokowi di Sumber, Banjarsari, Solo, dilansir detikJateng, Selasa (15/4). Hercules lantas bicara soal ijazah Jokowi yang kembali jadi polemik. Hercules mengaku yakin ijazah Jokowi asli. "Ya sudah, itu kan dapat ijazah benar kok, orang wali kota, gubernur, presiden kok, apa yang sih orang-orang itu ijazah palsu, ijazah palsu apa, ya," kata Hercules. Menurut Hercules, jika ijazah tersebut palsu, Jokowi tidak bisa maju sebagai Wali Kota Solo hingga Presiden. "Ijazah palsu nggak mungkinlah jadi wali kota, jadi gubernur, gubernur jadi Presiden, gitu-lah. Jadi nggak usah kita cari-cari masalah untuk bikin sensasi, bikin gaduh-gaduh gitu-lah ya," ujar dia.(cnni/js)

## Menkum Pastikan .....

Dari Halaman 1

kami tentu perlindungan terhadap WNI kita harus kita lakukan. Itu tugas konstitusional yang tidak boleh diabaikan," ujar Supratman di gedung Kemakum, Jakarta, Selasa (15/4/2025). Supratman mengatakan pihak KJRI pasti memberikan perlindungan. Namun soal status kewarganegaraan, lanjut dia, hal itu bukan wewenang kementeriannya, melainkan Kementerian Imipias. "KJRI pasti melakukan itu. Ya, makanya masalahnya sekarang Kementerian Hukum yang terkait dengan soal status kewarganegaraan di sana, kemudian juga dokumennya, kan sekarang ada beralih di Kementerian Imipias," ucapnya. Diketahui, Aditya Wahyu Harsono, WNI berusia 33 tahun yang tinggal di Marshall, Minnesota, ditangkap oleh sejumlah agen Badan Imigrasi dan Bea Cukai AS (ICE) di tempat kerjanya pada 27 Maret lalu seperti dilansir CBS News dan media lokal The Minnesota Star Tribune, Senin (14/4). Aditya pertama kali datang ke AS satu dekade lalu dan tinggal secara legal di negara itu dengan visa mahasiswa. Dia mendapatkan gelar master dalam bidang bisnis di Southwest Minnesota State University pada 2023. Ia kini bekerja sebagai manajer supply-chain di Marshall melalui Pelatihan Praktik Opsional-program yang memungkinkan mahasiswa internasional untuk mendapatkan masa tinggal resmi setelah lulus untuk bekerja di bidang studi mereka. Di Minnesota, Aditya menikah dengan seorang wanita warga negara AS bernama Peyton Harsono. Pasangan muda ini dikaruniai seorang putri berusia 8 bulan. Aditya sedang dalam proses pengajuan green card melalui istrinya yang merupakan warga AS, yang akan memberikannya status penduduk tetap sah di AS. Pengacaranya, Sarah Gad, menuturkan Aditya ditangkap oleh para agen ICE hanya beberapa hari setelah visa mahasiswanya dicabut secara tiba-tiba. Pencabutan visa mahasiswa itu, menurut Gad, sama sekali tidak diberitahukan kepada kliennya sebelumnya.(det/js)

## Jika Diminta Pengadilan .....

Dari Halaman 1

Sandi Antonius, Selasa (15/4). Andi Sandi mengatakan, UGM telah menyatakan bahwa Jokowi merupakan alumnus Fakultas Kehutanan UGM. Jokowi telah melaksanakan seluruh proses studi yang dimulai sejak tahun 1980 dengan nomor mahasiswa 80/34416/KT/1681 dan diwisuda pada tanggal 5 November 1985. Dalam hal ini, Andi Sandi menegaskan, UGM tak terkait dengan konflik kepentingan antara Tim Pembela Ulama dan Aktivistis (TPUA) dan Jokowi. TPUA sendiri merupakan kelompok yang merayakan keaslian ijazah dan skripsi Jokowi di UGM. Mereka datang ke Fakultas Kehutanan meminta kampus membuktikan bahwa Jokowi benar-benar lulusan UGM. "UGM sebagai institusi publik yang melaksanakan sistem pendidikan tinggi di Indonesia terikat dengan Peraturan Perundang-undangan berkaitan dengan perlindungan data pribadi dan Keterbukaan Informasi Publik," imbuh Andi Sandi. Sementara itu UGM juga mengklaim telah menunjukkan bukti-bukti yang memastikan bahwa Jokowi merupakan lulusan Fakultas Kehutanan kampus tersebut. Bukti-bukti tersebut ditunjukkan melalui sesi audiensi bersama perwakilan TPUA, yakni Roy Suryo, Tifauzia dan Rismon Hasiholan. "Jadi kami tadi sampaikan bahwa dalam kapa-

sitas kami UGM adalah memberikan informasi bahwa Joko Widodo itu tercatat dari awal sampai akhir melakukan tridharma perguruan tinggi di Universitas Gadjah Mada. Dan kami memiliki bukti-bukti, surat-surat, dokumen-dokumen yang ada di Fakultas Kehutanan," kata Wakil Rektor UGM, Wening Udasmoro usai audiensi, Selasa (15/4). Wening mengatakan, pihaknya telah memaparkan mulai dari salinan STTB SMA hingga dokumen menyangkut proses verbal Jokowi ketika menjalani ujian skripsi. Berkas skripsi, kata dia, juga sudah ditunjukkan ditambah kesaksian juga foto-foto dari sejumlah rekan satu angkatan Jokowi yang hadir saat audiensi. "Bahwa kami dalam posisi ini adalah menjelaskan sebagai sebuah lembaga yang memiliki dokumen, ini mahasiswa kami dulu atau tidak, dan lulus atau tidak. Itu sudah kami jelaskan dan Joko Widodo itu lulus pada 5 November 1985. Sesuai dengan catatan di dokumen Fakultas Kehutanan," kata Wening. UGM dalam hal ini tidak dalam konteks membela, melainkan berdiri sendiri sebagai sebuah institusi yang menjalankan prosedur perguruan tinggi. Kampus pun enggan untuk terjun ke dalam polemik atau kasak-kusuk yang bertebaran di media sosial. "Apabila ada keinginan untuk kami menunjukkan data-data itu secara detail, secara telanjang itu, kami bertanya, kami harus, ini siapa yang paling berhak untuk membaca dokumen-do-

kumen kami. Tidak semua orang bisa datang dan melihat semua ya. Nah nanti kami persilahkan apabila nanti kemudian ada proses pengadilan atau apapun, UGM siap misalnya sebagai saksi ya, kami siap," tegas Wening. Dekan Fakultas Kehutanan UGM, Sigit Sunarta menambahkan, ijazah kelulusan Jokowi diberikan kampus setelah yang bersangkutan memenuhi segala persyaratan. Persyaratan mulai dari pendaftaran mahasiswa, pelunasan SPP, heregistrasi, mengikuti kegiatan pendidikan, penelitian sampai pengabdian masyarakat, menempuh skripsi sampai dinyatakan lulus. "Tentu ijazah asli yang memegang adalah Pak Jokowi jadi kami hanya memegang copyannya saja. Kalau skripsi skripsi asli karena dalam proses pembuatan skripsi itu ada skripsi yang dicopy menjadi beberapa eksemplar yang ditinggal ke kami ada beberapa kemudian yang dibawa mahasiswa juga ada," ungkapnya. Sebelumnya, perwakilan dari TPUA, Tifauzia mengungkapkan UGM tidak menunjukkan dokumen-dokumen pendukung bukti Jokowi pernah kuliah di UGM, seperti transkrip nilai dan Kartu Hasil Studi (KHS) saat audiensi. "Itu semua dokumen-dokumen yang bisa diberikan UGM, dan itu tidak kami dapatkan tadi (saat audiensi pembuktian Jokowi lulusan UGM)," kata Tifa. Sementara ijazah Jokowi, Tifa memahami jika kampus tak memegang berkas aslinya.(cnni/js)

## 480 Warga Israel 'Serbu' Kompleks .....

Dari Halaman 1

tersebut, pada Selasa (15/4). Menurut kantor berita Wafa, ratusan warga Israel itu melakukan ritual Talmud dan menggelar tur "provokatif". Dikutip Al Jazeera, ratusan penjajah itu masuk secara berkelompok melalui Gerbang Mughrabi

yang terletak di dekat Tembok Barat. Berdasarkan status quo yang ada, umat Yahudi diizinkan memasuki Al Aqsa namun dilarang melakukan ritual keagamaan apa pun. Meski sudah ada larangan, warga Israel sering melanggarnya bahkan dengan perlindungan polisi hingga militer. Sementara itu, di saat yang bersamaan, militer Israel malah memberlakukan pembatasan terhadap jemaah Palestina yang hendak masuk ke

Masjid Al Aqsa. Militer Israel dilaporkan menyidak dan memeriksa kartu identitas setiap warga Palestina yang ingin masuk ke Al Aqsa bahkan menahan beberapa orang di antara mereka di gerbang. Al Aqsa merupakan situs paling suci ketiga agama Islam dan menjadi simbol identitas nasional Palestina, namun juga dianggap sebagai tempat tersuci dalam agama Yahudi.(cnni/js)

## Ojol Akan Ditetapkan Jadi UMKM .....

Dari Halaman 1

penggiat-penggiat ojek online ini punya payung hukum yang jelas," kata Maman saat ditemui di Kantor Kementerian UMKM, Jakarta, Selasa (15/4). Maman mengatakan, ojol akan mendapatkan sederet insentif bila berstatus UMKM. Pertama, ojol berhak membeli BBM bersubsidi dan gas LPJ 3 kg. Kedua, ojol juga bisa mengakses kredit usaha rakyat (KUR). KUR membuat ojol bisa meminjam dengan bunga 6 persen. Ketiga, ojol bisa dapat pinjaman hingga Rp100 juta tanpa dikenakan agunan tambahan. "(Keempat) Beberapa fasilitas yang lain terus insentif pajak 0,5 persen bagi omzet pendapatan yang di bawah Rp4,8 miliar," ujarnya. "Kelima, peningkatan kapasitas dan pelatihan sumber daya manusia. Jadi, artinya beberapa fasilitas yang selama ini kita berikan kepada UMKM," imbuh Maman. Maman berkata saat ini rencana itu masih dalam tahap kajian di internal Kementerian UMKM. Revisi UU UMKM rencananya akan dilaksanakan tahun depan.(cnni/js)



## 19 WNI Dijebak Jadi PSK di Dubai .....

Dari Halaman 1

KJRI Dubai saat ini telah bekerja sama dengan Divisi Investigasi Kriminal Kepolisian Dubai untuk proses penyelamatan dan penegakan hukum terhadap kasus TPPO tersebut. KJRI Dubai aktif melakukan sosialisasi dan kampanye kewaspadaan terkait modus dan bahaya TPPO kepada kelompok PMI, agensi dan komunitas masyarakat Indonesia sebagai

langkah pencegahan. Judha mengatakan KJRI Dubai dan KBRI Abu Dhabi juga bekerja sama erat dengan para tokoh masyarakat di tujuh Emirat di Persatuan Emirat Arab (PEA) melalui pembentukan Tim Pendamping PMI. Kemlu dan Perwakilan RI di PEA selalu mengimbau para PMI tidak mudah tergiur iming-iming gaji tinggi dan kemudian kabur dari majikan resminya yang menyebabkan sta-

tus PMI itu menjadi ilegal sehingga membuat PMI rentan tereksploitasi, termasuk eksploitasi seksual. Selain itu, sesuai dengan Permenaker No. 260 Tahun 2015, Persatuan Emirat Arab termasuk negara yang terlarang untuk penempatan PMI sektor domestik. KJRI Dubai juga telah menyiapkan nomor hotline di +971 56 332 2611 dan shelter untuk respons cepat atas setiap pengaduan.(det/js)



## Menjaga Napas Medan

Dari Halaman 1

menyempit, dan emisi industri terus bertambah. Semua itu mengakumulasi beban ekologis yang kian hari kian berat. Sementara itu, kesadaran kolektif akan pentingnya kualitas udara masih terbilang rendah. Polusi udara adalah ancaman sunyi. Ia tidak tampak, tetapi menimbulkan dampak yang nyata—mulai dari gangguan pernapasan, peningkatan kasus asma, hingga penyakit jantung dan kematian dini. Kelompok paling rentan, seperti anak-anak, lansia, dan penderita penyakit paru-paru kronis, menjadi korban pertama dari kelalaian bersama ini. Perlu ada langkah nyata dan simultan dari semua pihak. Pemerintah kota perlu memperkuat kebijakan transportasi berkelanjutan, memperluas kawasan hijau, serta melakukan penegakan hukum terhadap pelaku pencemaran udara, baik dari sektor industri maupun individu. Namun, tanggung jawab tidak berhenti pada pemerintah. Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kualitas udara. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, tidak membakar sampah sembarangan, serta mulai membudayakan menanam pohon di lingkungan masing-masing merupakan langkah kecil yang bermakna besar. Sayangnya, di banyak kawasan padat penduduk di Medan, kesadaran akan lingkungan hidup masih terhambat oleh himpitan ekonomi dan keterbatasan edukasi. Upaya memperbaiki kualitas udara pun kerap berbenturan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Maka, intervensi kebijakan perlu disertai pendekatan kultural dan partisipatif—memasukkan nilai ekologis ke dalam kehidupan warga secara pelan-pelan dan menyeluruh. Program edukasi lingkungan sejak usia dini menjadi penting. Sekolah-sekolah dapat menjadi agen perubahan dengan memperkenalkan konsep udara bersih, pengelolaan sampah, dan pentingnya pohon di sekitar kita. Ruang publik seperti taman kota dan jalur pedestrian yang ramah pejalan kaki pun harus dirancang bukan semata sebagai pelengkap estetika, melainkan sebagai bagian dari ekosistem pernapasan kota. Salah satu peluang besar yang bisa dimanfaatkan adalah teknologi. Aplikasi pemantau kualitas udara dapat diintegrasikan dalam layanan informasi publik, sehingga warga bisa mengetahui waktu terbaik beraktivitas di luar rumah. Kampanye digital melalui media sosial juga dapat menyentuh generasi muda yang kini menjadi mayoritas pengguna jalan dan kendaraan bermotor. Tentu saja, tidak ada hasil instan. Perbaikan kualitas udara adalah kerja jangka panjang. Ia menuntut keberanian politik, konsistensi birokrasi, dan semangat gotong royong dari warga kota. Perubahan baru mungkin akan terasa dalam lima atau sepuluh tahun mendatang. Tetapi, setiap langkah yang dimulai hari ini akan menentukan kehidupan generasi esok. Medan adalah kota besar yang memiliki sejarah panjang dan semangat multikultural. Dengan komitmen bersama, kota ini bukan hanya bisa bersaing dalam hal ekonomi dan pembangunan, tetapi juga menjadi contoh bagi kota-kota lain dalam hal ketahanan lingkungan. Karena kota yang hebat bukan hanya yang bising oleh mesin, melainkan yang tenang, bersih, dan memungkinkan warganya bernapas dengan lega.